

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara penyampaian bahasa adalah melalui lagu. Lagu adalah karya seseorang yang berisi lirik dan alat musik untuk menyampaikan ide, gagasan, informasi, dan kreativitas. Dalam mengarang lagu, pengarang harus memperhatikan penggunaan kata dan pola kalimat agar tercipta lirik yang serasi dan indah. Lirik adalah ekspresi dari apa yang pencipta pikirkan, rasakan, dan lihat dan rasakan. Waluyo (2002:1) menjelaskan bahasa dalam lirik merupakan bahasa yang padu, singkat, dan berirama, dengan suara yang padu dan pilihan kata yang konkrit dan imajinatif. Lirik sebuah lagu bisa mewakili suasana hati seseorang, seperti mewakili keadaan senang, sedih, patah hati, jatuh cinta, ketidakpuasan, keluh kesah terhadap sesuatu, maupun curahan yang ditujukan kepada Yang Maha Kuasa, baik untuk pengarang lagu maupun penikmat lagu. Oleh karena itu, penggunaan gaya bahasa merupakan hal yang penting untuk menciptakan sebuah lagu.

Gaya bahasa adalah pemanfaatan kekayaan bahasa sehingga kata per-kata dapat membentuk kalimat yang lebih indah serta memberikan efek tertentu kepada penikmat karya. Keraf (2009:113) mengatakan gaya bahasa adalah cara mengungkapkan jiwa dan kepribadian pengarang melalui ungkapan pikiran yang dituangkan melalui bahasa. Majas adalah istilah lain untuk gaya bahasa. Gaya bahasa sebuah lagu membantu pendengar memahami apa yang coba disampaikan oleh lagu tersebut, merasakan emosi yang ingin dibangkitkan, dan melihat kreativitas yang coba disampaikan oleh pengarang. Sarkasme

merupakan salah satu jenis gaya bahasa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Keraf (2009:144) mengemukakan kata sarkasme diturunkan dari kata Yunani *sarkasmos*, yang lebih jauh diturunkan lagi dari kata kerja *sakasein* yang berarti “merobek-robek daging seperti anjing”, “menggigit bibir karena marah”, “berbicara dengan kepahitan”.

Ada banyak penyanyi dan *band* yang membuat karya luar biasa seperti Epik High di Korea. Epik High adalah grup musik Korea Selatan yang memulai debutnya pada tahun 2003. Epik High beranggotakan Tablo, Mithra Jin, dan DJ Tukutz. Konsep genre musik yang digunakan Epik High adalah hip-hop alternatif.

Sejarah hip-hop di Korea tidak dimulai dengan *rapper* dan DJ; melainkan dilakukan dengan penari yang tampil di New Jack Swing. Bintang hip-hop pertama Korea adalah Hyeon Jin-yeong, yang dianggap sebagai salah satu penari terbaik dalam sejarah *Moon Night*. Orang Korea-Amerika selalu berperan penting dalam memperkenalkan musik orang kulit hitam ke Korea. Kemampuan berbahasa Inggris orang Korea-Amerika, selera mode, gaya, dan sikap gaya Amerika dianggap sebagai tanda keaslian mereka. Dalam konteks inilah Tiger JK dan calon istrinya Yoon Mi-rae — yang saat itu menjadi anggota grup hip-hop/R&B Korea-Amerika bernama Uptown — mulai membuat nama untuk diri mereka sendiri. Tiger JK melakukan lebih dari sekadar memimpin *Drunken Tiger* menuju kesuksesan komersial; ia juga membentuk *Movement Crew*, komunitas hip-hop berpengaruh yang memunculkan grup-grup seperti *Dynamic Duo*, *Leessang*, dan *Epik High*, yang secara kolektif menanamkan hip-hop yang berpusat pada lirik dengan kuat dalam musik pop arus utama di Korea. Dipengaruhi oleh hip-hop bawah tanah AS tahun 1990-an, dan khususnya oleh rap gangster, *rapper* Korea-Amerika ini berusaha

menciptakan musik mentah dan berbasis pesan (*A Brief History of Korean Hip-hop*, T.K. Park and Youngdae Kim, 15 Januari 2019).

Sampai saat ini, Epik High telah memiliki 18 album, yang salah satunya berjudul *We've Done Something Wonderful*. Lirik lagu dalam album *We've Done Something Wonderful* memiliki banyak gaya bahasa sarkasme, terutama lagu *People Scare Me* dan *No Thanxxx* yang menjadikan alasan penulis mencoba menemukan fenomena-fenomena yang menarik dalam album *We've Done Something Wonderful* karya Epik High.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana gaya bahasa sarkasme yang digunakan oleh pengarang dalam lagu *People Scare Me* dan *No Thanxxx*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan gaya bahasa sarkasme yang digunakan oleh pengarang dalam lagu *People Scare Me* dan *No Thanxxx*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menambah manfaat. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dalam kajian stilistika bagi penulis maupun pembaca. Kemudian secara praktis, memberikan informasi kepada pembelajar bahasa Korea atau pecinta lagu-lagu Korea agar tidak menggunakan kata-kata yang mengandung unsur sarkastik baik secara tertulis maupun secara lisan.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Moleong (2011:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk mengerti kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara keseluruhan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Hal itu sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018:213), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) di mana peneliti sebagai sarana, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih fokus pada makna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif. Teeuw (dalam Abidin, 2010:75) menyatakan bahwa pendekatan objektif bukanlah keadaan-keadaan yang berhubungan dengan aspek waktu, aspek pandang ruang, aspek perwatakan, sudut pandang, dan sebagainya melainkan ada sangkut pautnya dengan keadaan-keadaan tersebut terhadap keseluruhan makna karya sastra. Kemudian teknik analisis penelitian ini menggunakan

metode deskriptif analisis. Menurut Sutedi (2009:58) metode deskriptif analisis adalah menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Selain itu, metode deskriptif analisis merupakan cara yang tepat untuk menggambarkan secara sistematis makna dari suatu kata, frasa, ataupun kalimat dari suatu bahasa, yang kemudian dikelompokkan menurut pola tertentu dan makna yang dihasilkan selanjutnya dianalisis.

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data primer untuk penelitian ini, yaitu 2 lagu yang terdapat dalam album *We've Done Something Wonderful* karya Epik High, yaitu *People Scare Me* 난 사람이 제일 무서워 *nan sarami jeil musowo* dan *No Thanxxx* 노땡큐 *no tengkyu*. Album ini dirilis pada 23 Oktober 2017 di Korea. Rasa sakit yang luar biasa dan kondisi manusia secara umum sudah menjadi tema sepanjang karya Epik High, dengan banyak lagu yang mencerminkan penyakit dunia yang Tablo, Mithra Jin dan DJ Tukutz telah hadapi dan saksikan sepanjang hidup mereka. Dalam mengarang lagu-lagu di album *We've Done Something Wonderful*, Tablo, Mithra Jin dan DJ Tukutz dibantu oleh pengarang lainnya. Epik High telah mendapat banyak pengakuan internasional dan memenangkan penghargaan-penghargaan musik serta menjadi musisi Korea pertama yang bermain dalam festival musik Coachella.

Lirik lagu yang peneliti gunakan ini diakses dari *platform streaming* musik yaitu Spotify. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik simak dan teknik

catat. Metode simak digunakan untuk menyimak bagaimana bahasa digunakan. Menyimak dalam konteks ini tidak hanya mengacu pada penggunaan bahasa lisan, tetapi juga penggunaan bahasa tulis. (Mahsun, 2005:92). Teknik catat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Teknik catat adalah mencatat berbagai jenis penelitian yang relevan melalui penggunaan bahasa tulis (Mahsun, 2005:93).

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan, mengkaji, dan merumuskan sumber-sumber pustaka yang mendukung masalah penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai kerangka berpikir pemecahan masalah penelitian.
- b. Tahap selanjutnya yaitu menyimak dengan cermat lirik lagu yang terdapat dalam album *We've Done Something Wonderful* karya Epik High.
- c. Menerjemahkan lirik lagu dari bahasa Korea ke bahasa Indonesia menggunakan teknik catat.
- d. Mencari dan mengumpulkan lirik-lirik yang diasumsikan mengandung gaya bahasa sarkasme yang ditemukan dalam album *We've Done Something Wonderful* karya Epik High.
- e. Menganalisis data yang mengandung gaya bahasa sarkasme yang ditemukan dalam album *We've Done Something Wonderful* karya Epik High.
- f. Tahap terakhir penelitian ini yaitu menyimpulkan hasil penelitian dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

1.7 Sistematika Penyajian

Berdasarkan perumusan masalah, sistematika penyajian penelitian ini dibagi menjadi empat bab, di mana setiap bab memiliki beberapa subbab. Bab 1 adalah pendahuluan yang memuat uraian tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data dan teknik pengambilan data, dan sistematika penyajian. Selanjutnya, bab 2 adalah kerangka teori. Bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan menelaah tinjauan pustaka mengenai penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik penelitian, kemudian menjelaskan keaslian penelitian. Kemudian, bab 3 adalah analisis dan pembahasan. Bab ini berisi hasil dan pembahasan mengenai frasa dan kalimat dalam lirik lagu yang ada di dalam album *We've Done Something Wonderful* karya Epik High yang termasuk ke dalam gaya sarkasme. Kemudian yang terakhir, bab 4 adalah kesimpulan dan saran. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan di 3 bab sebelumnya dan berisikan saran berdasarkan temuan penelitian.